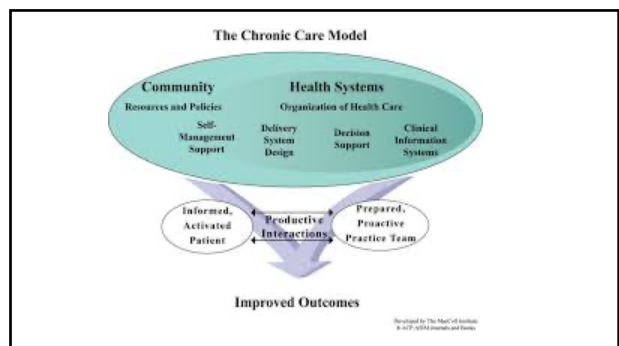
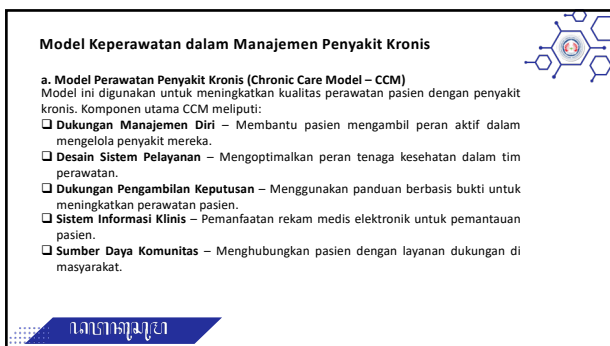
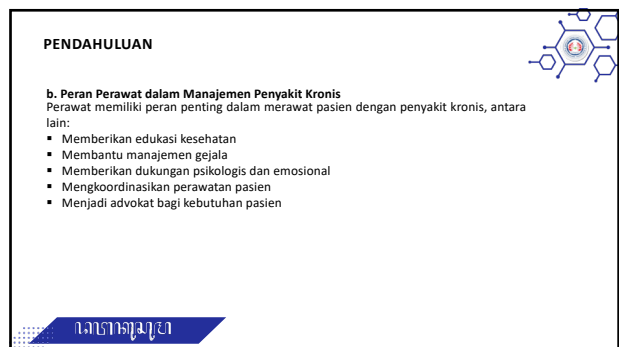
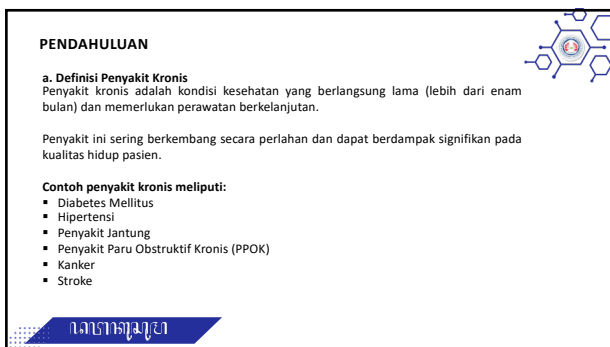
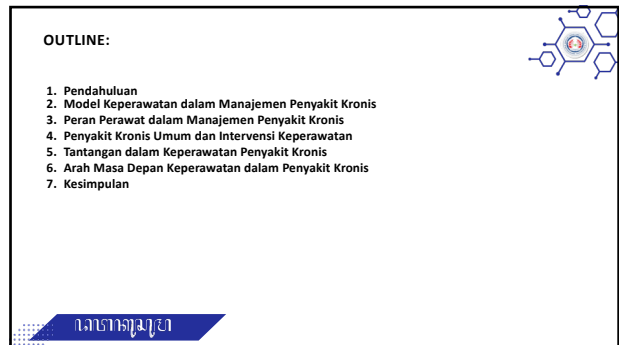




Model Keperawatan dalam Manajemen Penyakit Kronis

b. Pendekatan Holistik dan Berpusat pada Pasien

- ❑ **Aspek Biologis** – Pengelolaan gejala, kepatuhan obat, dan perubahan gaya hidup.
- ❑ **Aspek Psikologis** – Menangani stres, kecemasan, dan depresi akibat penyakit kronis.
- ❑ **Aspek Sosial** – Melibatkan keluarga dan sumber daya komunitas dalam perawatan.
- ❑ **Aspek Spiritual** – Memberikan perawatan yang sensitif terhadap budaya dan kepercayaan pasien.

keperawatan

Peran Perawat dalam Manajemen Penyakit Kronis

a. Promosi Kesehatan dan Pencegahan

Perawat berperan dalam edukasi dan pencegahan penyakit dengan:

- ❑ Mendorong pasien untuk berhenti merokok
- ❑ Mempromosikan pola makan sehat dan aktivitas fisik teratur
- ❑ Mengajarkan teknik manajemen stres

b. Deteksi Dini dan Pemantauan

- ❑ Melakukan skrining dan identifikasi faktor risiko
- ❑ Memantau perkembangan penyakit dan mendeteksi komplikasi lebih awal

c. Manajemen Gejala dan Pengobatan

- ❑ Mengajarkan pasien cara mengelola gejala penyakit mereka
- ❑ Memastikan kepatuhan pasien terhadap terapi obat
- ❑ Menangani efek samping obat

keperawatan

Peran Perawat dalam Manajemen Penyakit Kronis

d. Edukasi Pasien dan Pemberdayaan

- ❑ Melatih pasien dalam strategi manajemen mandiri, seperti pemantauan gula darah pada diabetes atau tekanan darah pada hipertensi
- ❑ Meningkatkan keterlibatan pasien dalam pengambilan keputusan terkait perawatan mereka

e. Perawatan Paliatif dan Akhir Hayat

- ❑ Memberikan perawatan untuk mengurangi rasa sakit dan meningkatkan kenyamanan pasien
- ❑ Mendukung pasien dan keluarga dalam proses pengambilan keputusan terkait perawatan akhir hayat

keperawatan

Penyakit Kronis Umum dan Intervensi Keperawatan

a. Diabetes Mellitus

- ❑ Pemantauan kadar gula darah dan terapi insulin
- ❑ Edukasi tentang pola makan sehat dan olahraga
- ❑ Pencegahan komplikasi seperti neuropati dan retinopati

b. Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)

- ❑ Edukasi tentang diet rendah garam dan olahraga rutin
- ❑ Pemantauan kepatuhan terhadap pengobatan
- ❑ Teknik manajemen stres

c. Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)

- ❑ Pelatihan teknik pernapasan dan terapi oksigen
- ❑ Mendorong pasien untuk berhenti merokok
- ❑ Manajemen infeksi pernapasan

keperawatan

Penyakit Kronis Umum dan Intervensi Keperawatan

d. Penyakit Jantung

- ❑ Pemantauan tanda vital dan gejala gagal jantung
- ❑ Mendorong rehabilitasi jantung
- ❑ Edukasi tentang perubahan gaya hidup dan aktivitas fisik

e. Kanker

- ❑ Manajemen efek samping kemoterapi dan radioterapi
- ❑ Dukungan emosional dan psikososial
- ❑ Perawatan nyeri dan paliatif

keperawatan

Tantangan dalam Keperawatan Penyakit Kronis

- ❑ **Ketidakpatuhan Pasien** – Beberapa pasien mengalami kesulitan dalam menjalani terapi secara konsisten.
- ❑ **Beban Emosional dan Psikologis** – Penyakit kronis dapat berdampak pada kesehatan mental pasien.
- ❑ **Hambatan dalam Sistem Kesehatan** – Keterbatasan sumber daya dan koordinasi layanan kesehatan.
- ❑ **Kelelahan Caregiver** – Stres pada keluarga dan pengasuh pasien.
- ❑ **Kendala Finansial** – Biaya tinggi untuk perawatan jangka panjang.

keperawatan

Downloaded from <http://jgen.abjournals.org/> by guest on January 24, 2015

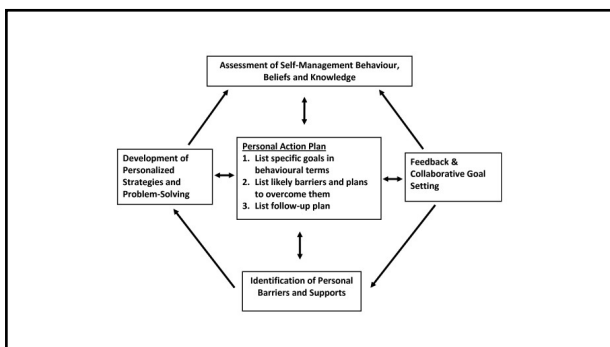
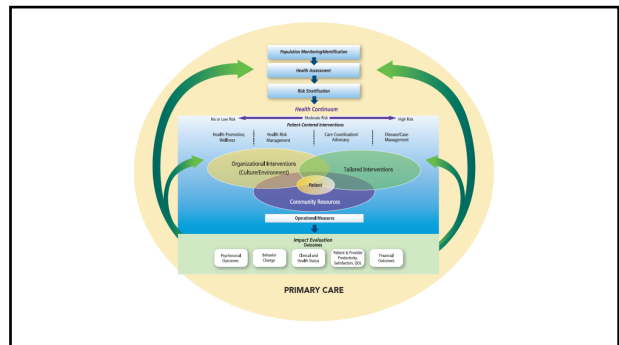
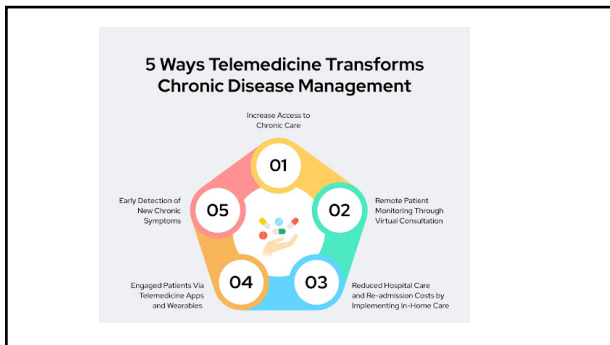
Despite these difficulties, it is essential to diagnose and treat depression in patients with chronic conditions. Untreated depression may reduce a patient's motivation to gain access to medical care and to follow treatment plans. Depression may also reduce a patient's ability to cope with pain and may start a cumulative effect on family relationships.¹⁰ Although the patient with an incurable medical illness who commits suicide may seem to some people to have acted rationally, many may not. In some people, the suicidal act may be a desperate attempt to escape pain.¹¹ Furthermore, the development of depression in people with a medical illness has been linked to adverse physical outcomes and substantial increases in disability.¹² Patients who become depressed after a cardiovascular event are at a higher risk of death and are more likely to have a second heart attack or stroke and to make significantly less recovery after measures of actions of daily living.¹³ The clinical consequences

Background

Factors in assessing health and social care requirements in ageing health disparities. Engaged in their age, people with chronic conditions often have a key factor in raising health disparities. Engaged in their age, people with chronic conditions often have a key factor in raising health disparities. Engaged in their age, people with chronic conditions often have a key factor in raising health disparities.

See Friends at [bing.com](http://www.bing.com)

- ❑ **Telemedicine dan Pemantauan Jarak Jauh** – Pemanfaatan teknologi digital dalam perawatan pasien.
- ❑ **Model Perawatan Terintegrasi** – Kolaborasi multidisiplin untuk meningkatkan efektivitas perawatan.
- ❑ **Pengobatan yang Dipersonalisasi** – Perawatan yang disesuaikan dengan karakteristik unik pasien.
- ❑ **Program Berbasis Komunitas** – Perluasan layanan manajemen penyakit kronis ke tingkat masyarakat.



Kesimpulan

- ❑ Perawat memiliki peran penting dalam perawatan pasien dengan penyakit kronis, baik dalam aspek pencegahan, pengelolaan, maupun dukungan psikososial.
- ❑ Pendekatan holistik dan berbasis pasien sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis.

MAHASISWA

MATUR NUWUN